

## ABSTRAK

Bahrudin, 2022, *Penerapan Metode Public Speaking Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IX Mts Nurur Rahmah Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** keterampilan berbicara, metode *public speaking*.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode *public speaking* pada siswa kelas IX MTs Nurur Rahmah Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IX MTs Nurur Rahmah yang berjumlah 31 siswa. Objek penelitian adalah keterampilan berbicara siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan berbicara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Tindakan pembelajaran siklus I siswa tidak mengalami kendala dalam aspek kebahasaan yang diantaranya kosa kata/ungkapan dan struktur kalimat yang digunakan, dan aspek nonkebahasaan keberanian, keramahan, dan sikap. Tindakan pembelajaran pada siklus II lebih difokuskan pada aspek kebahasaan dan non kebahasaan yang dikuasai siswa aspek tersebut diantaranya aspek kebahasaan (tekanan, ucapan, serta nada dan irama) dan aspek nonkebahasaan (kelancaran dan penguasaan materi). Pada pembelajaran siklus II Pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode *public speaking* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Peningkatan ditunjukkan dengan hasil nilai keterampilan berbicara siswa. Peningkatan yang terjadi yaitu, (1) rata-rata nilai yang dilakukan pada saat pembelajaran pratindakan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 16%, (2) rata-rata nilai evaluasi pada pembelajaran siklus I sebesar 66,2 dengan persentase ketuntasan sebesar 42%, (3) rata-rata nilai evaluasi pada pembelajaran siklus II sebesar 75,0 dengan persentase ketuntasan 83%. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang telah diperoleh saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran pra siklus, nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya 51,4, dengan pernyataan 5 siswa sudah mencapai KKM, dan 26 siswa belum mencapai KKM dengan presentase pencapaian siswa 16%. Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *public speaking*, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,2. Dengan perolehan 13 siswa sudah mencapai KKM, sedang yang masih belum mencapainya yaitu 18 siswa, presentase 26%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat sehingga pada siklus II nilai rata-rata menjadi 75,0 dengan presentase mencapai 83%. Sebanyak 26 siswa sudah mencapai KKM dan 5 siswa belum mencapai KKM